

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

#### **4. Kesimpulan Historis**

- a. Hansip Kombat di Indonesia mulai terbentuk sejak pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Pada saat itu, pertahanan sipil atau Hansip masih berbentuk pasukan keamanan (LBD). Di Kecamatan Trimurjo, terbentuknya Hansip Kombat diawali dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan keamanan rakyat. Tidak hanya itu, kehadiran dan terbentuknya Hansip Kombat karena untuk membantu masyarakat dalam kehidupan sosial, fungsi dan tugas Hansip tidak hanya pada bidang keamanan saja melainkan dapat pula dalam hal membantu masyarakat yang tertimpa musibah, membantu dalam evakuasi korban bencana dan sebagainya.
- b. Pola Perekrutan Hansip Pada Umumnya pasca Kemerdekaan adalah dilakukan secara swadaya atau atas inisiatif dan kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengabdikan dirinya bela negara. Begitupula dengan di Kecamatan Trimurjo. Upaya Perekrutan anggota Hansip dilakukan secara sukarela tidak adanya pola perekrutan tertentu mengakibatkan banyaknya anggota Hansip yang sudah lanjut usia.
- c. Hansip dalam menjalankan tugasnya sebagai keamanan masyarakat turut membantu dalam penumpasan PKI. Turut serta hansip pada masa itu adalah mengawal dan ikut menangkap anggota-anggota Komunis yang masih ada saat itu. Penangkapan anggota PKI tidak mengalami kendala yang berarti. Anggota komunis saat itu merasa pasrah dan tidak melakukan perlawanan sama sekali saat ditangkap. Hal ini karena jika melawan maka akan dilakukan eksekusi pada saat itu juga.
- d. Setelah berakhirnya pemberontakan PKI saat itu, dan keterlibatan anggota Hansip dalam penumpasan PKI, eksistensi Hansip masih ada hingga saat ini. Kondisi Hansip saat ini bertugas sebagai hansip Non Militer. Artinya Hansip yang ditugaskan saat ini tidak lagi untuk keperluan

militer, akan tetapi lebih difokuskan pada pelayanan masyarakat setempat.

## 2. Kesimpulan Pedagogis

- a. Eksistensi PKI di berbagai wilayah Indonesia membawa dampak bagi kehidupan politik di Indonesia pada saat itu. PKI (Partai Komunis Indonesia) adalah salah satu partai yang mengikuti pemilu pertama pada tahun 1955. Nilai yang dapat kita teladani dari pembahasan ini adalah sebagai warga negara kita berhak menyalurkan aspirasi dan demokrasi melalui kegiatan pemilu. Kita berhak berpendapat dan berorganisasi melalui partai politik.
- b. Partai-partai yang mengikuti pemilu pada masa demokrasi terdiri dari PNI, Masyumi dan PKI. Pada waktu itu NU Menganut ideologi Islami yang segala sesuatu urusan kembali pada Al-qur'an dan Hadis. Nilai yang patut kita teladani bahwa segala sesuatu permasalahan yang kita hadapi selayaknya kita kembalikan kepada Allah, melalui petunjuknya yakni al-qur'an dan al-Hadist
- c. Dalam menumpas tindak kekerasan dan kejahatan yang dilakukan oleh PKI maka dibentuklah Hansip Kombat untuk membantu menumpas PKI. Hansip kombat berjuang tanpa pamrih sebagai bela negara. Anggotanya pun direkrut atas dasar sukarela. Hal yang patut kita teladani dari pembahasan ini bahwa kita tidak boleh pamrih dalam membantu orang lain. Perjuangan dalam menegakkan persatuan dan kesatuan serta perdamaian dunia adalah suatu hal yang terpuji dan dihitung sebagai laskar jihad.
- d. Menjadi Hansip bagi seseorang adalah panggilan hati dan pengabdian. Menjaga keamanan dan ketentraman rakyat adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi anggota Hansip. Nilai yang perlu kita teladani adalah pengabdian kita sebagai warga negara harus selalu kita junjung tinggi sebagai wujud rasa cinta tanah air dan bangsa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dalam penelitian ini mengajukan beberapa saran terkait dengan keberadaan Hansip sebagai berikut:

1. Agar Hansip senantiasa terus meningkatkan dedikasi dan kontribusinya sebagai pasukan keamanan masyarakat dan terus meningkatkan kinerjanya.
2. Masyarakat hendaklah berterimakasih kepada para Hansip sebagai pelopor keamanan masyarakat terdepan. Kehadiran Hansip tidak boleh diabaikan begitu saja apalagi dipandang rendah, masyarakat hendaklah menghormati dan menghargai perjuangan dan jasa Hansip dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
3. Dalam penelitian ini terbatas pada peran hansip Kombat di wilayah Trimurjo, untuk peneliti lain hendaklah dapat mengembangkan dan terus meningkatkan kualitas penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang.